

## ANALISIS DAMPAK EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI BATANG

**DIENA RUFAIDA & TITIK HARYATI**

Program Studi Manajemen Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang  
e-mail: [diena.rufaida@gmail.com](mailto:diena.rufaida@gmail.com) , [titik30@gmail.com](mailto:titik30@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak efektivitas dan efisiensi implementasi merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa di Mts Negeri Batang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di MTs Negeri Batang. Dalam penelitian ini, akan diambil sampel acak sederhana yang terdiri dari 100 siswa dari berbagai rombel kelas VII dan VIII di MTs Negeri Batang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan analisis dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, ditemukan beberapa temuan utama 1) Implementasi Merdeka Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi, mandiri, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 2) Dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dihasilkan melalui kemandirian belajar, partisipasi aktif siswa, penggunaan sumber daya yang tepat, keterlibatan guru, dan pemanfaatan teknologi. 3) Implementasi Merdeka Belajar memberikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk waktu dan upaya siswa serta guru. Penggunaan teknologi juga menjadi faktor pendukung efisiensi dalam implementasi ini.

**Kata Kunci:** Efektivitas Dan Efisiensi, Merdeka Belajar, Motivasi Belajar

### ABSTRACT

This research aims to determine the impact of the effectiveness and efficiency of implementing independent learning on student learning motivation at Mts Negeri Batang. This research uses a quantitative research design with a case study approach. This design makes it possible to gain an in-depth understanding of the impact of the effectiveness and efficiency of Merdeka Belajar implementation on student learning motivation at MTs Negeri Batang. The population of this study were all students at MTs Negeri Batang. In this research, a simple random sample will be taken consisting of 100 students from various class VII and VIII groups at MTs Negeri Batang. The research instrument used was a questionnaire. Based on the analysis of the impact of the effectiveness and efficiency of the implementation of Merdeka Belajar on student learning motivation at MTs Negeri Batang, several main findings were found 1) The implementation of Merdeka Belajar can increase student learning motivation. Students become more motivated, independent, and actively participate in the learning process. 2) Positive impacts on student learning motivation are produced through learning independence, active student participation, use of appropriate resources, teacher involvement, and use of technology. 3) Implementation of Merdeka Belajar provides efficiency in the use of resources, including the time and effort of students and teachers. The use of technology is also a supporting factor for efficiency in this implementation.

**Keywords:** Effectiveness and Efficiency, Freedom to Learn, Learning Motivation

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, perlu adanya inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan. Salah satu kebijakan pendidikan yang diperkenalkan adalah Merdeka Belajar. Merdeka Belajar adalah paradigma baru dalam pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.

MTs Negeri Batang merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama di bawah naungan Kementerian Agama, yang berada di wilayah Kabupaten Batang dan sudah menerapkan Merdeka Belajar dari tahun 2022. Dan pada Tahun 2023 MTs Negeri Batang berkesempatan menjadi salah satu MTs yang ditunjuk sebagai peserta Diklat IKM BK (Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas) Angkatan pertama. Kegiatan IKM BK dilaksanakan Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Dengan tujuan tersedianya tim kerja yang terlatih dan kompeten dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Namun, belum diketahui sejauh mana dampak dari implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di sekolah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam kesuksesan belajar siswa. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih bersemangat, aktif, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks Merdeka Belajar, diharapkan implementasi kebijakan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang.

Menurut Mudjiono (2003:87), motivasi belajar pada siswa bisa menjadi lemah, dan lemahnya atau tidak adanya motivasi belajar akan mengurangi kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan menurunkan mutu hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa perlu terus diperkuat. Tujuannya adalah agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami dan menguasai apa yang dipelajari serta mampu menyimpannya dalam jangka waktu yang lama. Mereka akan menghargai apa yang telah dipelajari dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Melalui analisis dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kebijakan ini berdampak pada motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang. Selain itu, analisis ini juga akan membahas efektivitas penggunaan sumber daya, penyesuaian dengan minat dan potensi siswa, serta perubahan dalam pendekatan pembelajaran di sekolah ini.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, akan dapat ditemukan upaya perbaikan dan pengembangan yang lebih baik dalam mengimplementasikan kebijakan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga kepada pihak sekolah, guru, dan

pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar serta memperkuat motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di MTs Negeri Batang. Dalam penelitian ini, akan diambil sampel acak sederhana yang terdiri dari 100 siswa dari berbagai rombel kelas VII dan VIII di MTs Negeri Batang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut 1) Mendapatkan izin dari pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan dari orang tua siswa yang akan menjadi responden. 2) Mengirimkan kuesioner kepada siswa yang merupakan sampel penelitian. 3) Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian kepada siswa dan memastikan mereka memahami instruksi pengisian kuesioner. 4) Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengisi kuesioner dengan memastikan kerahasiaan dan anonimitas data yang diperoleh. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Dampak Efektivitas Implementasi Merdeka Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Dalam analisis dampak efektivitas implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, ditemukan hasil sebagai berikut:

##### **a. Peningkatan Motivasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam motivasi belajar siswa setelah diterapkan implementasi Merdeka Belajar. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena mereka memiliki kebebasan dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

##### **b. Kemandirian Belajar**

Implementasi Merdeka Belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Siswa dapat mengatur waktu, metode, dan strategi pembelajaran yang paling efektif bagi mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar karena siswa merasa memiliki kontrol penuh atas proses pembelajaran mereka.

##### **c. Peningkatan Partisipasi**

Implementasi Merdeka Belajar mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Mereka lebih terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan proyek-proyek pembelajaran yang membangun kolaborasi antara siswa. Hal ini secara positif mempengaruhi motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

#### **2. Analisis Dampak Efisiensi Implementasi Merdeka Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Dalam analisis dampak efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, ditemukan hasil sebagai berikut:

##### **a. Penggunaan Sumber Daya yang Tepat**

Implementasi Merdeka Belajar memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Siswa dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga waktu dan energi yang diinvestasikan dalam pembelajaran menjadi lebih

efektif. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan karena mereka merasa penggunaan sumber daya yang efisien memberikan hasil yang maksimal.

**b. Peningkatan Keterlibatan Guru**

Implementasi Merdeka Belajar mendorong keterlibatan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru dapat fokus pada membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri, memberikan panduan yang tepat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini mengoptimalkan penggunaan waktu dan upaya guru, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan karena mereka merasa didukung dan terbantu dalam proses pembelajaran.

**c. Pemanfaatan Teknologi**

Implementasi Merdeka Belajar mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menggunakan platform digital, aplikasi, dan sumber daya online untuk memperoleh informasi dan mendukung pembelajaran mereka. Penggunaan teknologi secara efisien dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa terlibat dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dengan adanya analisis dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, dapat disimpulkan bahwa implementasi Merdeka Belajar memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar tersebut didukung oleh kemandirian belajar, partisipasi aktif siswa, penggunaan sumber daya yang tepat, keterlibatan guru, dan pemanfaatan teknologi.

## **Pembahasan**

### **Evaluasi Dampak Efektivitas Implementasi Merdeka Belajar**

Dalam evaluasi dampak efektivitas implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, dapat disimpulkan bahwa implementasi Merdeka Belajar memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan implementasi Merdeka Belajar. Siswa cenderung lebih termotivasi, mandiri, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka merasa memiliki kontrol dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Hal ini diperkuat dengan melihat hasil Laporan Hasil Asesmen Nasional (Rapor Pendidikan) MTs Negeri Batang Tahun 2023 pada indikator "Pengelolaan kurikulum sekolah, Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa." Menunjukkan hasil Naik 1,95%

### **Evaluasi Dampak Efisiensi Implementasi Merdeka Belajar**

Dalam evaluasi dampak efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, ditemukan bahwa implementasi Merdeka Belajar memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, waktu dan energi yang diinvestasikan dalam pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, keterlibatan guru sebagai fasilitator pembelajaran juga memberikan efisiensi dalam penggunaan waktu dan upaya guru. Pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor pendukung efisiensi implementasi Merdeka Belajar.

### **Penyebab dan Faktor Pendukung Dampak Positif**

Beberapa penyebab dan faktor pendukung dampak positif implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang antara lain:

**1. Kemandirian Belajar**

Memberikan siswa kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, memilih materi yang relevan, dan mengatur waktu belajar mereka. Hal ini memberikan rasa tanggung jawab dan kontrol kepada siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

## 2. Keterlibatan Guru

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran sangat penting dalam menciptakan dampak positif. Guru yang mampu memberikan panduan, dukungan, dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

## 3. Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif melalui platform digital dan aplikasi, sehingga meningkatkan minat mereka dalam belajar.

## **Hambatan dan Tantangan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Meskipun implementasi Merdeka Belajar memiliki dampak positif, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi implementasi, antara lain:

### 1. Kurangnya Sumber Daya

Terbatasnya sumber daya, seperti peralatan dan teknologi yang memadai, dapat menghambat implementasi Merdeka Belajar secara efektif dan efisien.

### 2. Perubahan Mindset

Implementasi Merdeka Belajar membutuhkan perubahan mindset dan paradigma dalam pendidikan, baik dari pihak sekolah maupun siswa. Tantangan ini dapat muncul karena adanya resistensi terhadap perubahan yang signifikan dalam cara belajar dan mengajar.

### 3. Pelatihan dan Pembinaan

Guru dan tenaga pendidik perlu mendapatkan pelatihan dan pembinaan yang memadai untuk memahami dan menerapkan konsep Merdeka Belajar dengan baik. Kurangnya pelatihan dan pembinaan dapat menjadi hambatan dalam implementasi yang efektif. Dalam menghadapi hambatan dan tantangan ini, perlu adanya dukungan dan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Pelatihan dan pembinaan yang kontinyu, peningkatan sarana dan prasarana, serta partisipasi aktif semua pihak dapat membantu mengatasi hambatan dan mencapai implementasi Merdeka Belajar yang efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dampak efektivitas dan efisiensi implementasi Merdeka Belajar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang, ditemukan beberapa temuan utama:

1. Implementasi Merdeka Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi, mandiri, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. Dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dihasilkan melalui kemandirian belajar, partisipasi aktif siswa, penggunaan sumber daya yang tepat, keterlibatan guru, dan pemanfaatan teknologi.
3. Implementasi Merdeka Belajar memberikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk waktu dan upaya siswa serta guru. Penggunaan teknologi juga menjadi faktor pendukung efisiensi dalam implementasi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abraham H. Maslow, 2010, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.



- Akbar, A., & Widiyanti, W. (2020). *Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 24(2), 376-386.
- Fitriani, D., & Arief, M. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Menengah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 170-180.
- Haryanto, D., & Subiyanto, A. (2019). *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Era Merdeka Belajar*. EduMath, 4(2), 120-129.
- Jean Piaget, 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta, Gramedia.
- Kemendikbud. (2021). *Merdeka Belajar: Kebijakan Pendidikan 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Merdeka Belajar Menuju Pendidikan Ideal. (2019, Desember 18). Media Indonesia. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/278427-merdeka-belajar-menuju-pendidikan-ideal>.
- Pratama, A. R., & Alamsyah, M. (2021). *Analisis Efisiensi Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 1-10.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, W. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M.U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.